

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data dan informasi yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi langsung lapangan untuk memperoleh kebutuhan peneliti menganalisis strategi *direct selling* dalam meningkatkan jumlah peserta asuransi syariah pada PT. Allianz Life Cabang Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan hasil data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar dan sedikit angka sebagai pelengkap yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana masalah penelitian. (Sugiyono, 2016, hlm. 8)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Allianz Life Cabang Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Pangeran Samudera No.16, Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena tempat tinggal peneliti tidak jauh dari lokasi penelitian sehingga mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu penelitian dilakukan pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang asuransi karena ingin mengetahui seberapa efektif strategi *direct selling* dalam meningkatkan

peserta asuransi syariah pada PT. Allianz Life Cabang Banjarmasin. Alasan lainnya yang mendasari peneliti tertarik dengan PT. Allianz karena perusahaan tersebut adalah salah satu perusahaan asuransi terkemuka di dunia dengan 100 juta nasabah personal dan perusahaan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pimpinan dan bagian yang melakukan pemasaran produk pada PT. Allianz Life Cabang Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini adalah strategi *direct selling* dalam meningkatkan jumlah peserta asuransi syariah pada PT. Allianz Life Cabang Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang perlu adanya pengolahan kelanjutan untuk menjadi hal-hal yang lebih bermakna. Mengacu pada rumusan permasalahan dan tujuan penelitian. Oleh karenanya data yang dikumpulkan:

- a. Data tentang gambaran strategi *direct selling* yang dilakukan oleh PT. Allianz Life cabang Banjarmasin dalam rangka meningkatkan jumlah peserta asuransi syariah.
- b. Data tentang efektivitas strategi *direct selling* yang dilakukan oleh PT. Allianz Life cabang Banjarmasin dalam rangka meningkatkan jumlah peserta asuransi syariah.

Jenis data yang dipergunakan adalah berupa data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama bukanlah dari pihak lain. (Muhammad, 2008). Sementara data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber lain, atau diambil dari data yang telah disediakan oleh pihak lain. (Sugiyono, 2016). Data primer didapatkan penulis dari hasil wawancara di lokasi penelitian, sementara data sekunder didapatkan dari hasil studi dokumen atau arsip, foto, data mengenai perkembangan jumlah peserta asuransi syariah dari tahun 2017-2021.

2. Sumber Data

Mengacu pada penjelasan di atas, sehingga sumber data yang dipilih oleh peneliti yaitu, sebagai berikut:

- a. Informan yakni berjumlah sebanyak 5 orang yang bersedia memberikan informasi yang penulis perlukan melalui wawancara. Informan ini meliputi pimpinan, *business partner*, *leader* yang bekerja di PT. Allianz Life cabang Banjarmasin.
- b. Dokumen yakni arsip dokumen yang di miliki PT. Allianz Life Cabang Banjarmasin tentang kegiatan strategi pemasaran melalui *direct selling* dan perkembangan jumlah peserta asuransi syariah.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik yang terdiri dari:

1. Wawancara

Menurut Seoronto (1998), metode wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data menggunakan cara bertanya langsung berkomunikasi langsung dengan informan. Penulis akan melakukan tanya jawab dengan informan mengenai permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diperoleh mengenai permasalahan dalam penelitian ini, sehingga diperoleh data yang diperlukan, wawancara juga bisa menjadi teknik apabila peneliti menginginkan mendapatkan data secara langsung.

Jenis wawancara yang digunakan merupakan wawancara berencana/ baku (*standardized interview*), yaitu wawancara yang disertai dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara terencana bertujuan untuk memperoleh informasi yang sistematis dan runtut sehingga memudahkan analisis dan pengolahan data.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen atau teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara dipelajarinya dokumen untuk memperoleh informasi atau data sehubungan dengan masalah penelitian. (Sugiyono, 2016, hlm. 240). Peneliti melakukan penggalan data yang diperoleh dari

dokumen-dokumen internal milik PT. Allianz Life Cabang Banjarmasin yang berhubungan dengan strategi *direct selling* dalam meningkatkan jumlah peserta asuransi syariah.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. (Abu & Cholid, 2005, hlm. 85). Dalam penelitian ini, penulis melakukan proses editing terhadap hasil wawancara dan dokumen terkait strategi *direct selling* dalam meningkatkan jumlah peserta asuransi syariah pada PT. Allianz Life cabang Banjarmasin.

2. *Classifying* (Klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung data di lapangan. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian di golongan sesuai kebutuhan. (Lexy, 1993, hlm. 104-105). Hal ini dilakukan agar data yang

telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh penulis. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara serta data yang diperoleh dari dokumen.

3. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat agar data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian. (Nasa & Ahwal, 2002, hlm. 84).

4. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian penulis. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*. (Nasa & Ahwal, 2002, hlm. 84).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (Dahlia & Irayana, 2020, hlm. 100), yang terdiri dari tiga kegiatan:

1. Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang utama, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak, dicatat secara teliti serta terinci. Selanjutnya peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display*), bisa dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan teks yang bersifat naratif. Pengurangan data yang sudah didapat dalam tahap wawancara, kemudian dianalisis secara mendalam.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat mencari kembali kelengkapan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.